

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam sebuah metode penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri khas penelitian kuantitatif. Dimana datanya berupa angka-angka dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Quasi*

---

<sup>1</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.7

*Experimental Design* atau desain eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian ini, terdapat satu control dan satu kelas eksperimen dimana pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran menempel.

## **B. Variabel Penilaian**

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen).<sup>2</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pasir berwarna yang dilambangkan dengan (X).
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang dilambangkan dengan (Y).

## **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

---

<sup>2</sup> Tulus, Winarsunu, *Stastistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), hlm. 39

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 41

oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Al-Hidayah di Desa Karangbendo, Kabupaten Blitar. Jumlah anak Kelompok B TK Al-Hidayah Karangbendo sebanyak 40 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan rentang usia 5-6 tahun di TK AL-Hidayah, Desa Karangbendo, Kecamatan Pongok, Kabupaten Blitar sebanyak 40 anak, 20 kelas control 20 kelas eksperiment.

## 3. Sampling

Sampling adalah tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tektik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Jadi peneliti menggunakan sampel 2 kelas yaitu kelas B1 dan B2.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm 117

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 118

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 118

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 118



Keterangan penilaian :

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus**

Indikator I : Anak mampu menempel pasir pada gambar dengan rapi

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menempel pasir pada gambar dengan rapi.	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menempel pasir pada gambar, namun masih dengan bantuan guru.	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menempel pasir pada gambar dengan rapi dan konsisten tanpa bantuan guru.	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menempel pasir pada gambar dengan rapi tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	4

**Tabel. 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus**

Indikator II : Anak mampu menggunting gambar dengan rapi

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menggunting gambar dengan rapi.	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menggunting gambar, namun masih dengan bantuan guru.	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menggunting gambar dengan rapi dan konsisten tanpa bantuan guru.	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menggunting gambar dengan rapi tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai	4

		kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	
--	--	---	--

**Tabel. 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus**

Indikator III : Anak mampu membuat berbagai bentuk dari pasir.

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu membuat berbagai bentuk dari pasir dengan rapi.	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu membuat berbagai bentuk dari pasir, namun masih dengan bantuan guru.	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu membuat berbagai bentuk dari pasir dengan rapi dan konsisten tanpa bantuan guru.	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu membuat berbagai bentuk dari pasir dengan rapi tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	4

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>8</sup> Instrumen merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengumpulan data.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm.160

Oleh karena itu instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa pedoman observasi (checklist) dan dokumentasi.

1. Pedoman observasi yaitu alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung.<sup>9</sup>
2. Pedoman dokumentasi, Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data-data dan arsip tersebut dapat berupa latar belakang sekolah, keadaan siswa, foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian berlangsung.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Pengertian data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan.<sup>10</sup> Kata data adalah dalam artian jamak, sedangkan dalam artian tunggalnya adalah *datum*.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,, hlm. 145

<sup>10</sup> Soegyarto mangkuatmodjo. *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Rieka Cipta. 2003). hlm.8

Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan.<sup>11</sup> Data primer merupakan data yang berasal dari tangan pertama dan langsung data asli atau otentik dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai anak-anak kelompok B TK Al-Hidayah Karangbendo.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain.<sup>12</sup> Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua atau data pendukung dalam penelitian. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh.<sup>13</sup> Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data pimer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah anak-anak kelompok B TK Al-Hidayah

---

<sup>11</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), hlm.12

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>13</sup> Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. (Bandung:Alfabeta), hlm.80.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm 82

Karangbendo. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan anak kelompok B Al-Hidayah Karangbendo.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya.<sup>15</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

diamati muncul. *check list* merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) mengenai aspek yang akan diamati.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan motorik halus anak. pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi (checklist) yang telah disiapkan dengan menggunakan skor jika hal yang diamati muncul.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan

---

<sup>15</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara.2006), hlm. 17

suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

## H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu statistika deskriptif dan statistik inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variable x) terhadap variabel lainnya (variabel y).<sup>16</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang diperoleh melalui instrumen observasi adalah rumus *t-test* atau *uji t* dan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* yaitu *paired sample t-test*.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm.148

Rumus *uji-t* banyak jenisnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan *ujit*. Persyaratannya sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Penggunaan statistik deskriptif mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>17</sup>

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah seluruh data pretest dan data post test. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah:

- 1) Nilai signifikansi <0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka ditribusi data adalah normal.

---

<sup>17</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statiska..*, hlm. 241

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (pretest dan posttest) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.<sup>18</sup> Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.<sup>19</sup>

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai f pada signifikansi 5% sebagai berikut:<sup>20</sup>

Terima  $H_0$  jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat diatas terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Analisis data selanjutnya adalah analisis

---

<sup>18</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 133

<sup>19</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 272

<sup>20</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika....* hlm. 134

dari nilai *pretest* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus peserta didik antara sebelum diberi metode pasir dan setelah diberi metode pasir. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik halus peserta didik adalah dengan statistik parametrik dengan analisis *uji paired sample t-test*.

a. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS* adalah *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji signifikan beda rata-rata dua kelompok. Test ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variable *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pasir berwarna terhadap kemampuan motorik halus anak. adapun rumus *Independent t-test* sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}} \text{ dengan } SD_1^2 = \left[ \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata pada sistribusi sampel 1

---

<sup>21</sup> Tulus Winarsunu, Stastistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. (Malang:UMM Press, 2006), hlm 82

$\bar{X}_2$  = Rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji t menggunakan program computer *SPSS 16.0 for Windows*.

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Dari rumus penelitian tersebut dapat ditentukan indikator keberhasilan secara individu yaitu kriteria indikator keberhasilan tiap siswa. Serta mengetahui adanya pengaruh metode bermain pasir terhadap kemampuan motorik halus anak.

Untuk mengetahui besar pengaruh metode bermain pasir terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini dapat diketahui dengan menggunakan

perhitungan effect size, untuk mengetahui effect size digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{pooled}}$$

Keterangan

$d$  = *Cohen's effect size*

$X_1$  = rata-rata nilai posttest

$X_2$  = rata-rata nilai pretest

$S_{pooled}$  = standart deviasi

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

---

<sup>22</sup> Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hlm. 3

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai *Cohen's d*<sup>23</sup>

Cohen's Standart	Effect Size	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
Sedang	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
Rendah	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

<sup>23</sup> LeeA.Becker, "*Effect Size (ES)*". Dalam <http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/edur9131/content/EffectZiseBecker.pdf>, diakses 22 Maret 2019